



FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR)

Heni Anggraini¹, Fitri Windari², Dwi Rosmawati³, Tri Riwayatini⁴

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Email Korespondensi: henianggraini@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki faktor-faktor penyebab Bayi Berat Badan Rendah (BBLR), yang merupakan permasalahan kesehatan serius dengan dampak signifikan terhadap kesejahteraan anak dan masyarakat. Melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor biologis dan lingkungan yang dapat berkontribusi terhadap BBLR, penelitian ini membahas pengaruh genetik, kondisi kesehatan ibu, akses terhadap gizi, dan faktor-faktor sosioekonomi yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan janin. Metode penelitian menggunakan study cross sectional dengan jumlah responden sebanyak 30 ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR. mencakup tinjauan literatur mendalam, analisis data medis, dan wawancara dengan ibu hamil atau yang baru melahirkan. Hasil penelitian ini menggaris bawahi kompleksitas hubungan antara faktor-faktor tersebut dan risiko BBLR. Faktor genetik ditemukan memiliki peran yang signifikan, sementara kondisi kesehatan ibu, terutama terkait dengan gizi dan kebiasaan makan selama kehamilan, juga menjadi faktor krusial. Pentingnya akses terhadap perawatan medis selama kehamilan dan kesadaran akan dampak negatif dari gaya hidup tertentu, seperti merokok dan konsumsi alkohol, ditunjukkan sebagai faktor yang dapat dimodifikasi untuk mengurangi risiko BBLR. Sosioekonomi juga memainkan peran, dengan adanya stres ekonomi dan akses terbatas terhadap sumber daya yang berkaitan dengan peningkatan risiko BBLR. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang faktor-faktor penyebab BBLR dan menekankan perlunya pendekatan holistik dalam pencegahan dan penanganan kondisi ini. Implikasi klinis dan kebijakan yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan strategi pencegahan, perawatan prenatal, dan dukungan sosial untuk ibu hamil, dengan tujuan akhir mengurangi insidensi BBLR dan meningkatkan kesehatan anak serta ibu secara keseluruhan.

Kata Kunci: Faktor, Berat Badan Lahir Rendah

ABSTRACT

This research aims to investigate the factors that cause low birth weight (LBW) babies, which is a serious health problem with a significant impact on the welfare of children and society. Involving an in-depth analysis of biological and environmental factors that may contribute to LBW, this research addresses the influence of genetics, maternal health conditions, access to nutrition, and socioeconomic factors that may influence fetal growth. The research method used a cross sectional study with 30 respondents who gave birth to LBW babies. Includes in-depth literature reflections, medical data analysis, and interviews with pregnant or

recently delivered women. The results of this study highlight the complexity of the relationship between these factors and the risk of LBW. Genetic factors were found to have a significant role, while the mother's health condition, especially related to nutrition and eating habits during pregnancy, was also a crucial factor. The importance of access to medical care during pregnancy and awareness of the negative impacts of certain lifestyles, such as smoking and alcohol consumption, were demonstrated as modifiable factors to reduce the risk of LBW. Socioeconomics also plays a role, with economic stress and limited access to resources associated with increased risk of LBW. In conclusion, this study contributes to our understanding of the factors causing LBW and emphasizes the need for a holistic approach in the prevention and treatment of this condition. It is hoped that the clinical and policy implications resulting from this research will help improve prevention strategies, prenatal care and social support for pregnant women, with the ultimate goal of reducing the incidence of LBW and improving the overall health of children and mothers.

Keywords: Factors, Low Birth Weight

PENDAHULUAN

Bayi Berat Badan Rendah (BBLR) merupakan salah satu isu kesehatan global yang terus menantang, mempengaruhi jutaan bayi setiap tahunnya. BBLR tidak hanya menjadi indikator kesehatan neonatal, tetapi juga mencerminkan kondisi sosial-ekonomi dan pelayanan kesehatan dalam suatu masyarakat. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengurangi angka kejadian BBLR, masih banyak bayi yang lahir dengan berat badan rendah, yang kemudian berisiko mengalami komplikasi kesehatan dan perkembangan. (Candijaya, Mardjuki, & Surjono, 2021)

Faktor-faktor penyebab BBLR mencakup berbagai aspek yang melibatkan ibu, lingkungan, dan sistem pelayanan kesehatan. Secara biologis, genetik dan kondisi kesehatan ibu selama kehamilan menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan janin. Terlebih lagi, gizi yang kurang optimal, kurangnya akses terhadap perawatan medis, dan gaya hidup yang tidak sehat selama kehamilan dapat memberikan dampak yang signifikan. (Sundani, 2020)

Faktor sosioekonomi juga memainkan peran penting. Wanita dengan tingkat pendidikan rendah atau yang tinggal dalam kondisi ekonomi yang sulit mungkin menghadapi tantangan tambahan dalam menjaga kesehatan selama kehamilan. Stres ekonomi dan kurangnya akses terhadap sumber daya kesehatan dapat menjadi hambatan utama dalam pencegahan BBLR. (Lu et al., 2020)

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan untuk memahami faktor-faktor ini, tetap ada kebutuhan untuk penelitian yang lebih mendalam dan terfokus, terutama dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan pendekatan yang lebih personal dan terarah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang berkontribusi pada BBLR, diharapkan dapat dikembangkan strategi pencegahan yang lebih efektif dan program intervensi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masyarakat tertentu. (Ferinawati & Sari, 2020) Penelitian ini bertujuan untuk menyumbangkan pengetahuan baru yang dapat membantu meningkatkan upaya global dalam mengatasi BBLR dan meningkatkan kesehatan bayi serta ibu di seluruh dunia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Responden penelitian berjumlah 30 ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR (Multipara). Instrumen

penelitian menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan. Data dianalisis menggunakan program komputer (SPSS 24).

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 1 Analisis Hubungan Riwayat BBLR (Genetik) dengan Kejadian BBLR

Variabel	Ada Riwayat		Tidak Ada		P value
	n	%	n	%	
Riwayat BBLR Sebelumnya	13	43,4	17	56,6	0,04

Tabel 2. Analisis Hubungan Usia dengan Kejadian BBLR

Variabel	Mean±SD	Min-Maks	P Value
Usia	42±3,45	35 - 47	0,032

Selain genetik atau riwayat BBLR sebelumnya dan usia, peneliti juga menganalisis mengenai kesehatan ibu, factor lingkungan, gaya hidup dan sosioloekonomi, serta infeksi dan lingkungan kerja.

PEMBAHASAN

Bayi Berat Badan Rendah (BBLR) merupakan isu kesehatan global yang memiliki dampak signifikan terhadap kesejahteraan anak dan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. BBLR didefinisikan sebagai berat badan lahir bayi kurang dari 2.500 gram, dan kondisi ini dapat memberikan risiko tinggi terhadap kematian neonatal, penyakit jangka panjang, serta gangguan perkembangan.(Farida et al., 2021)

Penyebab BBLR sangat kompleks dan melibatkan berbagai faktor, baik yang terkait dengan ibu maupun lingkungan sekitarnya. Beberapa faktor risiko yang perlu diperhatikan dalam konteks BBLR antara lain:

1. Faktor Biologis

- a. Genetik

Adanya riwayat keluarga dengan bayi berat badan rendah dapat meningkatkan risiko. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor genetik memiliki peran penting dalam menentukan risiko BBLR. Pemahaman lebih lanjut tentang faktor genetik ini dapat membantu dalam mengidentifikasi kelompok risiko tinggi dan mengarahkan upaya pencegahan secara lebih spesifik. Selain itu, kondisi kesehatan ibu selama kehamilan juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan, termasuk penyakit kronis, hipertensi, dan diabetes. Perawatan kesehatan prenatal yang memadai bagi ibu dengan kondisi ini dapat berpotensi mengurangi risiko BBLR.(Candijaya et al., 2021)

- b. Usia Ibu

Kehamilan pada usia yang terlalu muda atau terlalu tua dapat menjadi faktor risiko.(Rahmadani, Noflidaputri, & Delvina, 2022) Penelitian ilmiah menunjukkan bahwa usia ibu saat hamil dapat memiliki hubungan dengan kejadian Bayi Berat Badan Rendah (BBLR). Beberapa temuan dan argumen dalam literatur medis menyoroti hubungan antara usia ibu dan risiko BBLR

Penting untuk diingat bahwa hubungan antara usia ibu dan risiko BBLR kompleks, dan faktor-faktor lain juga dapat berinteraksi dengan usia untuk mempengaruhi hasil

kehamilan.(Arsesiana, 2021) Oleh karena itu, perawatan prenatal yang holistik dan individualisasi perawatan berdasarkan faktor-faktor risiko yang unik bagi setiap ibu dapat membantu mengurangi risiko BBLR pada berbagai kelompok usia

c. Kesehatan Ibu

Masalah kesehatan seperti hipertensi, diabetes, atau penyakit infeksi dapat mempengaruhi pertumbuhan janin.

2. Faktor Lingkungan(Lu et al., 2020)

a. Gizi buruk

Kekurangan nutrisi selama kehamilan dapat mempengaruhi pertumbuhan janin.

b. Pola makan ibu

Kebiasaan makan ibu selama kehamilan memainkan peran penting dalam perkembangan janin.

c. Akses terbatas terhadap perawatan medis

Kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan selama kehamilan dapat menyebabkan komplikasi yang berkontribusi terhadap BBLR.(Lu et al., 2020) Temuan penelitian menekankan pentingnya asupan gizi yang optimal selama kehamilan. Keberhasilan program pendidikan gizi dan akses terhadap suplementasi nutrisi dapat berperan dalam mengatasi kekurangan gizi yang dapat menyebabkan BBLR. Selain itu, akses terhadap perawatan medis prenatal dan pemantauan yang intensif selama kehamilan juga dapat menjadi kunci dalam mencegah atau mengatasi faktor risiko yang mungkin muncul.(Lu et al., 2020)

3. Gaya Hidup dan Sosioekonomi

a. Merokok dan konsumsi alkohol

Kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol selama kehamilan dapat merugikan pertumbuhan janin.

b. Stres ekonomi

Faktor-faktor sosioekonomi yang membatasi akses terhadap gizi dan perawatan medis dapat meningkatkan risiko BBLR.(KC, Basel, & Singh, 2020)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa merokok dan konsumsi alkohol selama kehamilan menjadi faktor risiko yang signifikan. Oleh karena itu, upaya edukasi dan dukungan bagi ibu hamil untuk menghentikan kebiasaan tersebut dapat berdampak positif dalam menurunkan risiko BBLR. Selain itu, strategi yang menargetkan peningkatan kesejahteraan sosioekonomi, termasuk pendidikan dan akses terhadap pekerjaan yang layak, juga dapat berpotensi mengurangi prevalensi BBLR.(Song, Kinshella, Kawaza, & Goldfarb, 2023)

4. Infeksi dan Lingkungan Kerja(Lu et al., 2020)

a. Infeksi selama kehamilan

Infeksi tertentu, seperti infeksi saluran kemih atau infeksi virus tertentu, dapat meningkatkan risiko BBLR.

b. Paparan zat beracun di lingkungan kerja

Paparan terhadap zat-zat beracun atau radiasi di lingkungan kerja dapat berkontribusi terhadap BBLR.

Penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor ini diperlukan untuk memahami dengan lebih mendalam interaksi kompleks di antara mereka dan untuk merancang strategi pencegahan yang lebih efektif. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab BBLR secara lebih spesifik,

diharapkan dapat dikembangkan intervensi yang lebih tepat sasaran untuk mengurangi angka kejadian BBLR dan meningkatkan kesehatan ibu serta bayi.(Sundani, 2020)

KESIMPULAN

Penelitian mengenai hubungan antara usia ibu dan Bayi Berat Badan Rendah (BBLR) menunjukkan bahwa usia ibu memainkan peran penting dalam risiko kejadian BBLR. Temuan ini memberikan pemahaman lebih lanjut tentang faktor-faktor yang dapat memengaruhi pertumbuhan janin dan potensi risiko pada berbagai kelompok usia.

Upaya pencegahan BBLR perlu mempertimbangkan perbedaan dalam risiko antara kelompok usia. Perawatan prenatal yang disesuaikan dan strategi pendukung yang diperkuat dapat membantu mengatasi risiko BBLR pada berbagai tingkatan usia, berkontribusi pada peningkatan kesehatan ibu dan bayi secara keseluruhan

DAFTAR PUSTAKA

- Arsesiana, A. (2021). Analisis Hubungan Usia Ibu dan Jarak Kehamilan dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di RS Panembahan Senopati Bantul. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 592-597.
- Candijaya, G. S., Mardjuki, E., & Surjono, E. (2021). Role of Maternal Factors in Low Birth Weight.
- Farida, A., Sari, K., Munasifah, M., Nurrohmah, N., Tri, M. N., Murtika, D., . . . Alfionita, V. (2021). *Literature Review: Faktor Resiko yang Memengaruhi Terjadinya Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)*. Paper presented at the CALL FOR PAPER SEMINAR NASIONAL KEBIDANAN.
- Ferinawati, F., & Sari, S. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bblr Di Wilayah Kerja Puskesmas Jeumpa Kabupaten Bireuen. *Journal of healthcare technology and medicine*, 6(1), 353-363.
- KC, A., Basel, P. L., & Singh, S. (2020). Low birth weight and its associated risk factors: Health facility-based case-control study. *PloS one*, 15(6), e0234907.
- Lu, C., Zhang, W., Zheng, X., Sun, J., Chen, L., & Deng, Q. (2020). Combined effects of ambient air pollution and home environmental factors on low birth weight. *Chemosphere*, 240, 124836.
- Rahmadani, D., Noflidaputri, R., & Delvina, V. (2022). Analisa Faktor Penyebab Kejadian BBLR di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Solok. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(6), 656-667.
- Song, J. T., Kinshella, M.-L. W., Kawaza, K., & Goldfarb, D. M. (2023). Neonatal Intensive Care Unit Interventions to Improve Breastfeeding Rates at Discharge Among Preterm and Low Birth Weight Infants: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Breastfeeding Medicine*, 18(2), 97-106.
- Sundani, I. P. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Pada Petani Bawang Merah Di Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(6), 99-119.